

RINGKASAN

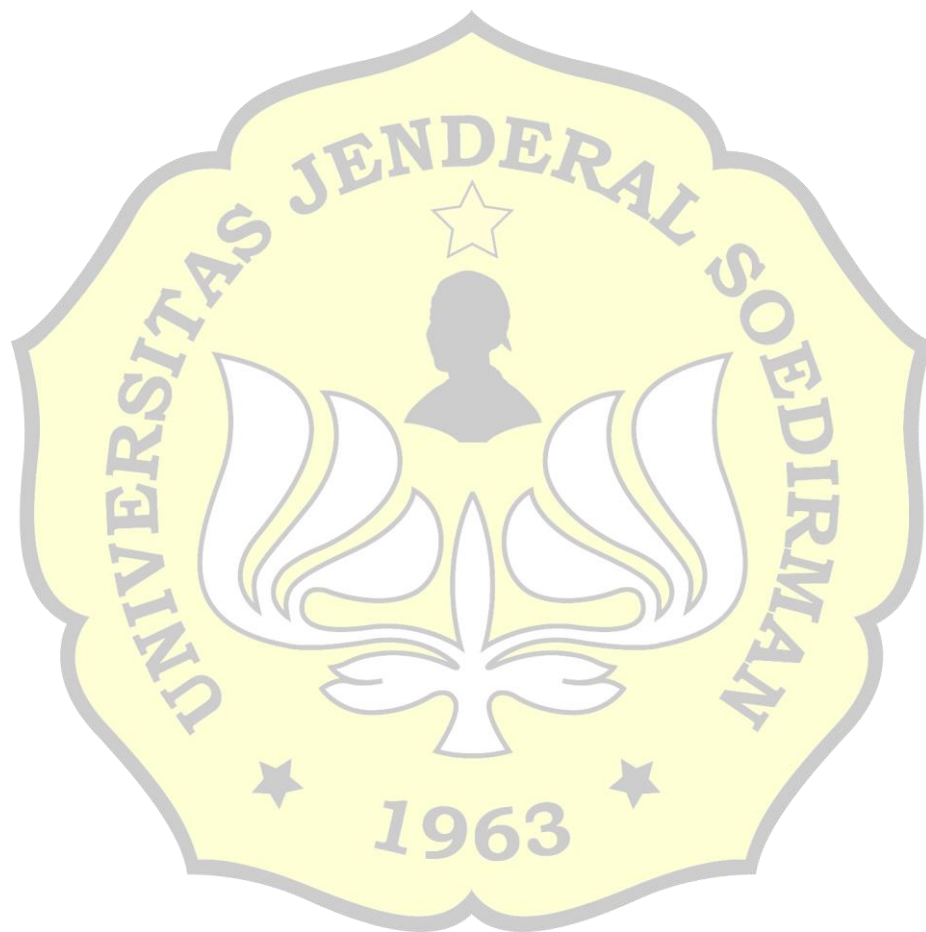
Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan *fee based income* terhadap nilai perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan dilakukan dengan metode Tobin's q yang membandingkan nilai saham dan utang dengan total aset perusahaan. Subjek penelitian yang dilakukan yaitu pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020-2022, rentang waktu yang digunakan yaitu tahun 2020-2022 karena pada tahun 2020-2022 terjadi peristiwa wabah *Covid-19*. Peristiwa ini berdampak pada perekonomian Indonesia, beberapa perusahaan mengalami keuntungan namun beberapa perusahaan ada yang mengalami kerugian, serta beberapa perusahaan mengalami transformasi digital yang membuat adanya bank digital. Terdapat tiga teori yang digunakan yaitu teori sinyal (*signalling theory*), teori agensi (*agency theory*), dan teori stakeholder (*stakeholder theory*).

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian asosiatif, dengan pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga tidak semua anggota populasi dijadikan sampel. Selain itu, penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data panel dengan metode statistik deskriptif, pemilihan data panel (*common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*), uji spesifikasi model (uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji model regresi (regresi data panel, uji koefisien determinasi, uji kesesuaian model (f) dan uji hipotesis (t)). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *fee based income* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *non performing loan*, *good corporate governance*, *net interest margin*, dan *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan perbankan diharapkan dapat mengevaluasi tingkat kesehatan kinerja bank dengan metode RBBR. Mengevaluasi metode RBBR dapat mengatur strategi bisnis bank dan melihat peluang dalam meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kualitas layanan digital bank. Hasil penelitian bisa memberikan investor wawasan dalam menilai nilai perusahaan sehingga bisa memilih bank dengan prospek masa depan yang baik dengan melihat penyaluran kredit yang dihasilkan secara efektif dan modal bank yang dikatakan tinggi sehingga bisa memitigasi risiko yang ada. Selain itu, melihat pendapatan non bunga yang cukup stabil dari layanan digital bank yang inovatif sehingga dapat membantu pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga. Hasil penelitian bisa digunakan untuk nasabah lebih cermat memilih bank yang berkualitas dengan pinjaman yang mudah karena penyaluran kredit yang dilakukan bank secara efektif. Selain itu melihat modal bank yang cukup tinggi sehingga modal yang dimiliki nasabah cukup aman serta memilih bank dengan prospek yang baik dimasa yang akan mendatang dengan melihat

layanan digital bank yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kata Kunci: tingkat kesehatan bank, *fee based income*, nilai perusahaan.



SUMMARY

The research conducted aims to analyze the level of bank health with the RBBR (Risk Based Bank Rating) method and fee-based income on firm value. The calculation of firm value is carried out using the Tobin's q method which compares the value of shares and debt with the company's total assets. The subject of the research conducted was the banking sector companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2020-2022, the time span used was 2020-2022 because in 2020-2022 the Covid-19 outbreak occurred. This event had an impact on the Indonesian economy, some companies experienced profits but some companies experienced losses, and some companies experienced digital transformation which made digital banks. There are three theories used, namely signaling theory, agency theory, and stakeholder theory.

The research conducted is included in associative research, with sampling conducted using purposive sampling techniques so that not all members of the population are sampled. In addition, the research used panel data analysis techniques with descriptive statistical methods, panel data selection (common effect model, fixed effect model, and random effect model), model specification test (chow test, hausman test, lagrange multiplier test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), regression model test (panel data regression, determination coefficient test, model fit test (f) and hypothesis test (t)). The results showed that the variables of loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, and fee-based income had a significant effect on firm value, while the variables of non-performing loans, good corporate governance, net interest margin, and return on assets had no significant effect on firm value.

The implication of the research conducted is that banking companies are expected to evaluate the health level of bank performance using the RBBR method. Evaluating the RBBR method can set the bank's business strategy and see opportunities in increasing company value and improving the quality of bank digital services. The results of the study can provide investors with insight in assessing the value of the company so that they can choose banks with good future prospects by looking at lending that is generated effectively and bank capital that is said to be high so that it can mitigate existing risks. In addition, looking at the fairly stable non-interest income from the bank's innovative digital services so that it can help the bank's main income, namely interest income. The results of the study can be used for customers to more carefully choose a quality bank with easy loans because of effective lending by banks. In addition, seeing the bank's capital is high enough so that the capital owned by the customer is quite safe and choosing a bank with good prospects in the future by looking at bank digital services that make it easier for customers to make transactions and according to customer needs.

Keywords: *bank soundness level, fee-based income, firm value.*